

Kenaikan Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI): Peran Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas

Khairunnisa¹, Dwi Susilowati², Nadi Hernadi Moorcy³

¹²³Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

nisakhairunnisa102@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Total Assets Turnover (TATO) and Net Profit Margin on Stock Price. This study uses the type of research with a quantitative approach. The population used in this study are pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The sampling technique used purposive sampling to obtain a sample of 9 companies with a sample observation of 54. The data analysis technique in this study used multiple regression analysis using SPSS for Windows 25. The results of this study indicate that the variables CR, DAR, TATO, and NPM simultaneously affect the Stock Price. The t-test results show that DAR and DER have a positive and significant effect on stock prices, CR has a negative and insignificant effect on stock prices, DAR has a negative and significant effect on stock prices, TATO has a positive and significant effect on stock prices, and NPM has a positive and insignificant effect on stock prices.

Keywords: CR, DAR, TATO, NPM, stock prices

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga didapatkan sampel sejumlah 9 perusahaan dengan sampel observasi sebanyak 54. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS for windows 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, TATO, dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, CR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, DAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham

Kata kunci: CR, DAR, TATO, NPM, harga saham

© 2025 Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP). This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. Pendahuluan

Harga saham merupakan indikator yang berguna untuk mengukur keberhasilan pada pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan saham terbukti akan terjadinya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Dimana harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi seringkali menunjukkan bahwa investor mempunyai ekspektasi positif terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, termasuk kondisi keuangan suatu perusahaan (Dhani Aspriyadi, 2020). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dikategorikan menjadi dua yaitu adalah faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang

mempengaruhi harga saham meliputi kinerja keuangan suatu perusahaan, sedangkan faktor yang mempengaruhi secara eksternal seperti inflasi, suku bunga, kurs nilai tukar serta kebijakan pemerintah (Sukartaatmadja, Khim, & Lestari, 2023). Perkembangan rata-rata harga saham perusahaan sub sektor farmasi bisa dikatakan fluktuatif. Kinerja emiten farmasi sempat mengalami kenaikan pada tahun 2020 akibat adanya krisis kesehatan global, yakni Covid-19 yang mendorong meningkatnya kebutuhan akan produk farmasi (Panggabean, Siahaan, & Elisabeth, 2023). Tetapi mengalami penurunan di tahun 2022 dan 2023 dikarenakan regulasi pemerintah. Dimana penurunan harga saham di perusahaan farmasi mengalami penurunan dikarenakan pelarangan distribusi obat sirup untuk sementara waktu yang dimuat dalam SK Kementerian Kesehatan No. SR.01.05/III/3461/2022. Pemilihan subsektor farmasi sebagai objek dalam penelitian ini diharapkan agar dapat melakukan pengujian lebih lanjut mengenai temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan.

Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah utang jangka pendek. Mengingat sifatnya yang memiliki jangka waktu singkat, perusahaan perlu mengelola hal ini dengan cermat, terutama melalui pengukuran terhadap aset-aset lancarnya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dapat dievaluasi menggunakan rasio Current Ratio (Aprilliana, Susilowati, & Hernadi Moorcy, 2023). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten diantaranya dilakukan oleh (Tya & ;Triyonowati, 2022) menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Sadtyo & Nadella, 2022) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Selain rasio likuiditas, rasio leverage juga dapat mempengaruhi harga saham. Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek. Perusahaan harus memiliki aset yang cukup untuk digunakan untuk membayar kewajiban sehingga perusahaan disebut Solvabel.

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana persentase besarnya dana yang diperoleh melalui kewajiban. Kewajiban ini meliputi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. (Litamahuputty, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, Hutabarat, Milala, Purba, & Astuty, 2022) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Kurnianti, Nurmala, & Dewi, 2022) memiliki hasil berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dari penelitian (Sondakh, Palandeng, & Untu, 2024) menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selain rasio likuiditas dan leverage, rasio aktivitas juga dapat mempengaruhi harga saham.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk melakukan pengukuran seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan sumber daya atau aktivitya yang digunakan untuk aktivitas perusahaan (Zuraidaning Tyas, 2023). Hasil dari penelitian (Sari & Veterina, 2021) menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Dini & Pasaribu, 2021) menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Selain rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas yang dapat mempengaruhi harga saham, terdapat rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yaitu merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode (Annisa & Wulandari, 2023). Pada penelitian yang dilakukan (Puspitasari & Yahya, 2020) menunjukkan hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Andriana et al., 2023) menunjukkan hasil positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil berbeda dalam

penelitian (Putri & Sudjono, 2024) menunjukkan hasil pengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan para investor kurang tertarik dengan saham perusahaan (Siregar, 2021, p. 22). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah rasio keuangan seperti CR, DAR, TATO, dan NPM. Menurut (Nurlia & Trifina, 2018, p. 65). *Current Ratio* adalah rasio yang biasa digunakan untuk membayar utang jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai asset. Variabel selanjutnya *Total assets turnover* mengukur efektivitas penggunaan asset dalam menghasilkan penjualan. Total assets turnover dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya (Nurlia & Trifina, 2018, p. 68). Variable yang terakhir adalah *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran dan keuangan yang ada di perusahaan (Nurlia & Trifina, 2018, p. 70).

Penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang diduga mempengaruhi harga saham dikarenakan hasil yang tidak konsisten sebagaimana dijelaskan pada paragraph sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan farmasi untuk dijadikan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan CR, DAR, TATO dan NPM terhadap harga saham subsector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

2. Metodologi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang terdaftar dan aktif di BEI selama tahun 2018-2023. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 9 perusahaan. Kesembilan perusahaan sampel tersebut adalah Darya-Varia Laboratoria Tbk., Indofarma Tbk., Kimia Farma Tbk., Kalbe Farma Tbk., Merck Tbk., Phapros Tbk., Pyridam Farma Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Tempo Scan Pasific Tbk. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari share publikasi, terutamanya Indonesia Stok Exchange (IDX), yang diedarkan oleh BEI. Data sekunder dalam penelitian ini bisa dibuka dari situs www.idx.co.id dan annual report masing-masing perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini memakai regresi linier berganda menggunakan SPSS *for windows* 25. Analisis itu untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel prediktor baik secara parsial maupun simultan lewat uji t dan uji F. Terlebih dulu dikerjakan uji pra-syarat analisis, yaitu (1) uji autokorelasi (2) uji multikolinieritas, dan (3) uji heteroskedastisitas.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018, p. 107):

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Constant	0.951	1.051
CR (X ₁)	0.340	2.945
DAR (X ₂)	0.343	2.917
TATO (X ₃)	0.956	1.045
NPM (X ₄)	0.951	1.051

Sumber: Output SPSS vers. 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji multikolinearitas diatas, diperoleh nilai tolerance pada seluruh variabel > 0,10, serta nilai VIF < 10. Artinya, data pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan dengan tujuan menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018, p. 112).

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Du	Dl	4-du	4-dl	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1.72	1.44	2.28	2.56	1.878	du<d<4-du	Tidak ada autokorelasi positif atau negative

Sumber: Output SPSS vers. 25 (2024)

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: $du < d < 4-du$. Berdasarkan Tabel 2 hasil uji autokorelasi diatas, diketahui nilai DW sebesar 1,878. Nilai tersebut berada diantara $du = 1,72$ dan $4-du = 2,28$, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berikut (Ghozali, 2018, p. 178). Berdasarkan Tabel 3, uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glesjer menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi > 0,05. Artinya, data pada penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig	Std. Sig	Keterangan
CR (X1)	0.406	>0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DAR (X2)	0.244		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TATO (X3)	0.302		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
NPM (X4)	0.577		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber data diolah SPSS (2024)

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan peneliti untuk memprediksikan perubahan nilai variabel terikat apabila dua atau lebih nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya (Ghozali, 2018, p. 96). Persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut.



$$Y = 7.179 - 0.001 CR + 0.000 DAR + 0.343 TATO + 0.002 NPM + e$$

Nilai konstanta sebesar 7.179 menunjukkan bahwa ketika semua variabel bebas, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM), bernilai nol, harga saham diperkirakan tetap sebesar 7.179 satuan. Koefisien regresi CR sebesar -0.001 mengindikasikan adanya hubungan negatif antara CR dan harga saham; setiap kenaikan 1 satuan CR akan menurunkan harga saham sebesar 0.001 satuan. Sebaliknya, koefisien DAR sebesar 0.0003 menunjukkan hubungan positif, di mana peningkatan 1 satuan DAR akan meningkatkan harga saham sebesar 0.0003 satuan.

Selain itu, variabel TATO memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.0343, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan TATO akan meningkatkan harga saham sebesar 0.0343 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Hubungan positif serupa juga terlihat pada NPM, di mana koefisien sebesar 0.002 menunjukkan bahwa kenaikan 1 satuan NPM akan meningkatkan harga saham sebesar 0.002 satuan. Dengan demikian, variabel TATO memiliki pengaruh terbesar terhadap harga saham dibandingkan variabel lainnya dalam model ini. Interpretasi ini mencerminkan peran penting efisiensi aset dan profitabilitas dalam menentukan nilai saham di pasar.

Uji F

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98).

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,869	4	1,217	2,674	.043 ^b
Residual	22,305	49	0,455		
Total	27,174	53			

Sumber data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,043 < 0,05 serta didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $2,674 > 2,565$ sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable terikat Harga Saham (Y).

Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah serta kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih (Ghozali, 2018, p. 333).

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	0,179	0,112	0,67469

Sumber data diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh sebesar 0.423 atau 42,3%. Sehingga variabel *Current Ratio* (X_1). *Debt to Asset Ratio* (X_2). *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) memiliki hubungan yang sedang (040-0.599) terhadap harga saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018, p. 97). Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai R Square sebesar 0,179 atau memiliki arti bahwa variable *Current Ratio* (X_1). *Debt to Asset Ratio* (X_2). *Total Asset Turnover* (X_3) dan *Net Profit Margin* (X_4) memberikan pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 17,9% sedangkan sisanya sebesar 82,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable independen yang tidak diteliti.

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 98).

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	r parsial	Sig.	Keterangan
CR (X_1)	-0.846	2.008	-0.120	0.402	Tidak signifikan
DAR (X_2)	-2.325		-0.315	0.024	Signifikan
TATO (X_3)	3.068		0.401	0.004	Signifikan
NPM (X_4)	0.525		0.075	0.602	Tidak signifikan

Sumber data diolah SPSS 25 (2024)

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis uji statistik t terhadap variabel independen menunjukkan adanya variasi pengaruh pada harga saham (Y). *Current Ratio* (CR) dengan nilai $t_{hitung} = -0.846$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.008$ dan signifikansi 0.402 (> 0.05) memiliki korelasi negatif ($r = -0.120$) yang tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan CR tidak memiliki pengaruh berarti terhadap harga saham. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan $t_{hitung} = -2.325$, $t_{tabel} = 2.008$, dan signifikansi 0.024 (< 0.05) menunjukkan korelasi negatif yang signifikan ($r = -0.315$), menandakan bahwa kenaikan DAR berhubungan negatif dengan harga saham secara bermakna.

Sementara itu, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, dengan $t_{hitung} = 3.068$, $t_{tabel} = 2.008$, signifikansi 0.004 (< 0.05), dan korelasi positif ($r = 0.401$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi aset dapat meningkatkan harga saham secara signifikan. Namun, variabel lain dengan $t_{hitung} = 0.525$, $t_{tabel} = 2.008$, dan signifikansi 0.602 (> 0.05) tetap menunjukkan hubungan positif ($r = 0.401$) tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Secara keseluruhan, hasil ini menyoroti bahwa variabel TATO memainkan peran penting dalam menentukan harga saham, sementara CR dan salah satu variabel positif lainnya memiliki pengaruh yang lemah atau tidak signifikan.



3.2 Pembahasan

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa variable *Current Ratio* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama tidak terbukti dan tidak dapat diterima. Korelasi negatif antara *Current Ratio* dan Harga Saham memiliki arah yang tidak sejalan. Tidak signifikannya *Current Ratio* menunjukkan adanya penurunan aset lancar yang akan memberikan pengaruh tidak baik terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Tya & ;Triyonowati, 2022) menunjukkan bahwa CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Tetapi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sadtyo & Nadella, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai arah hubungan yang negative dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Variable selanjutnya adalah *Debt to Asset Ratio* mempunyai arah hubungan yang negative dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis terbukti dan dapat diterima. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (Sondakh et al., 2024) menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan. Penurunan harga saham ini mungkin disebabkan oleh peningkatan risiko keuangan yang dirasakan oleh investor ketika perusahaan memiliki proporsi utang yang tinggi.

Total Asset Turnover (X3) mempunyai arah hubungan yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga terbukti dan dapat diterima. Korelasi positif antara *Total Asset Turnover* dan Harga Saham memiliki arah yang sejalan. Nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa tingginya kemampuan Perusahaan dalam menggunakan aset dalam penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari & Veterina, 2021) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Variable terakhir dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* mempunyai arah hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis keempat Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Indra, 2021) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai arah hubungan yang positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

4. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, landasan teori, hipotesis, serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Variable CR secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, Variable DAR secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, Variable TATO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham., Variable NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan CR, DAR, TATO, NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain kepada perusahaan sebagai pelaku usaha, bahwa perusahaan diharapkan dapat menjaga reputasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Sedangkan bagi investor dan calon investor diharapkan untuk memperhatikan dan mempelajari laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu mempermudah proses pengambilan keputusan

untuk mempertahankan atau menarik modal yang telah ditamamkan di suatu perusahaan. Adapun saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan penelitian seperti menggunakan sampel perusahaan lain selain perusahaan sub sektor rokok dan atau menambah variabel-variabel lain di luar penelitian dalam pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andriana, M., Sumarlin, T., Raksiswi, S., Fitriyani, N., Setiawan, D., Fitrianto, Y., ... Nurmana, ayyub hamdanu budi. (2023). Implementasi Digitalisasi UMKM di Kabupaten Boyolali Melalui Pelatihan Pemasaran Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 994–999.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Aprilliana, L., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 2(2), 104–110. <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i2.277>
- Dhani Aspriyadi. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Tranportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386–400. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.407>
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.11063>
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2018-2020*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Mulrivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 602–608. <https://doi.org/10.47233/jeb.v2i3.232>
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Nurlia, & Trifina, B. W. (2018). *Manajemen Keuangan*. Kuningan: Nusa Literasi Inspirasi.
- Panggabean, P., Siahaan, S. B., & Elisabeth, D. M. (2023). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Volume Transaksi Saham Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(2), 136–145. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no2.pp136-145>
- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 177. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i2.3850>
- Putri, D. A., & Sudjono, S. (2024). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2021. *Journal of Fundamental Management (JFM)*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.22441/jfm.v4i1.17915>

- Sadtyo, W. N., & Nadella, A. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Equilibria Pendidikan : Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 5–10. <https://doi.org/10.26877/ep.v5i2.6319>
- Sari, T. I., & Veterina, I. (2021). Pengaruh Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.216>
- Simanjuntak, R. P., Hutabarat, S. L. U., Milala, N. A. B. S., Purba, K., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Debt to Assets Ratio, Return Of Equity, Earning Per Share, Inflasi, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1064–1079.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Subsektor Konstruksi*. JAWA TENGAH: Penerbit NEM.
- Sondakh, R. E. J., Palandeng, I. D., & Untu, V. N. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSET , DEBT TO ASSET RATIO , DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DIGITAL YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020 – 2023) THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS , DEBT TO ASSET RATIO , AND NON-PERFORMING LOA*. 12(3), 505–515.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>
- Tya, L. M., & ;Triyonowati. (2022). *Pengaruh CR , DR , dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*.
- Zuraidaning Tyas, K. (2023). Analisis Rasio AKtivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pjeb: Perwira Journal of Economic & Business*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>